

IMPLIKASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TERHADAP IMPORTASI ZONA BASED DAN KELEMBAGAANNYA



PROGRAM **BBB**
Disampaikan Oleh :
Bincang-Bincang Agribisnis

DIREKTUR JENDERAL PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Pada Forum Diskusi Publik ke-15

FDP 15: 24-02-2017
Bincang-Bincang Agribisnis

Hotel Ibis Cawang, 24 Februari 2017

UU No. 18 Tahun 2009

Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan



Country Based



UU No. 41 Tahun 2014

Perubahan Atas UU No. 18 Tahun 2009

Zona Based

Pasal 36C ayat (1)

Pemasukan Ternak Ruminansia Indukan ke dalam wilayah NKRI dapat berasal dari suatu negara atau zona dalam suatu negara yang telah memenuhi persyaratan dan tata cara pemasukannya

Pasal 36C ayat (3)

Pemasukan Ternak Ruminansia Indukan yang berasal dari zona selain harus memenuhi ketentuan analisis risiko, juga harus terlebih dahulu:

- dinyatakan bebas penyakit Hewan Menular di negara asal oleh otoritas veteriner negara asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan badan kesehatan hewan dunia dan diakui oleh Otoritas Veteriner Indonesia
- dilakukan penguatan sistem dan pelaksanaan surveilan di luar negeri.
- ditetapkan tempat pemasukan tertentu.

Pasal 36D ayat (1)

Pemasukan Ternak Ruminansia Indukan yang berasal dari zona harus ditempatkan di pulau karantina sebagai instalasi karantina Hewan pengamanan maksimal untuk jangka waktu tertentu.

Pasal 36E ayat (1)

Dalam hal tertentu, dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional, dapat dilakukan pemasukan ternak dan/atau produk hewan dari suatu negara atau zona dalam suatu negara yang telah memenuhi persyaratan dan tata cara pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan

Putusan Mahkamah Konstitusi

No. 129/PUU-XIII/2015

- Mengabulkan permohonan para Pemohon untuk sebagian
- Menyatakan Pasal 36E ayat (1) bertentangan secara bersyarat dengan UUD 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai sebagaimana pertimbangan mahkamah dalam putusan ini

A. Putusan Mahkamah Konstitusi terkait dengan pasal 36E ayat (1) dan lebih spesifik kepada pemasukan produk hewan yang berasal dari zona dalam suatu negara dapat dilakukan sepanjang menerapkan keamanan maksimal dan prinsip kehati-hatian serta sebagai solusi sementara yang hanya dapat dilakukan dalam keadaan tertentu.

B. Pengaturan pemasukan sebagaimana pada butir A telah diatur dalam PP No. 4 Tahun 2016 dan Permentan No. 17 Tahun 2016, maka pasal 36E ayat (1)

tidak bertentangan dengan UUD 1945 dan tetap memiliki kekuatan hukum mengikat.

- Menolak permohonan para Pemohon untuk selain dan selebihnya

PROGRAM BBA
Bincang-Bincang Agribisnis

Mahkamah Konstitusi

Judicial Review

- Teguh Boediyana
- dr. drh. Mangku Sitepu
- Drs. Dedi Seliadi
- Gun Gun Mhd Lutfi Nugraha
- Muthowif, S.H., M.H.
- Dr. Ir. H. Rachmat Pambudy

Bertentangan dengan Pembukaan UUD 1945, serta Pasal 1 ayat (3), Pasal 24C ayat (1), Pasal 28A, Pasal 28H ayat (1) dan Pasal 33 ayat (4) UUD 1945



PDF 15: 24-02-2017

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (Feet and Mouth Disease)

67

NEGARA BEBAS Penyakit Mulut dan Kuku



Albania, **Australia**, Austria, Belarus, Belgium, Belize, Bosnia and Herzegovina, Brunei, Bulgaria, **Canada**, Chile, Costa Rica, Croatia, Cuba, Cyprus, Czech Republic, Denmark, Dominican Republic, El Salvador, Estonia, Finland, **France**, Macedonia, **Germany**, Greece, Guetamala, Guyana, Haiti, Honduras, Hungary, Iceland, **Indonesia**, Ireland, **Italy**, **Japan**, Latvia, Lesotho, Lithuania, Luxembourg, Madagascar, Malta, Mauritius, **Mexico**, Montenegro, **Netherlands**, New Caledonia, **New Zealand**, Nicaragua, Norway, Panama, **Philippines**, Poland, **Portugal**, Romania, San Marino, Serbia, Singapore, Slovakia, Slovenia, **Spain**, Swaziland, Sweden, **Switzerland**, **Ukraine**, **United Kingdom**, **United States**, Vanuatu

Keterangan: ■ Negara Bebas PMK
■ Negara tidak Bebas PMK

Sumber : OIE



Diperlukan waktu
103 Tahun
Indonesia
Bebas PMK

Indonesia pertama kali tertular Penyakit Mulut dan Kaki pada tahun **1887** di daerah **Malang**. Baru pada tahun **1990**, setelah berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, akhirnya Badan Kesehatan Hewan Dunia **OIE** menyatakan **Indonesia BEBAS PMK**



ZONA BASED VS COUNTRY BASED

ZONA BASED



- + Dapat melakukan impor hewan dan/atau produk hewan tidak hanya dari negara yang bebas penyakit hewan menular tertentu, atau dengan kata lain terhindar dari monopoli negara pengekspor tertentu.
- + Dapat melakukan ekspor hewan dan/atau produk hewan dari zona yang bebas penyakit hewan menular tertentu di dalam negeri tanpa harus menunggu seluruh wilayah bebas dari penyakit hewan menular tertentu.
- + Dapat memperoleh hewan dan/produk hewan dengan harga lebih kompetitif yang berasal dari impor, untuk kemudian dapat diolah dan diekspor kembali dengan harga yang kompetitif.
- Hewan dan Produk Hewan murah asal impor dapat memukul usaha peternakan di dalam negeri
- Rawan terhadap resiko penyebaran penyakit menular tertentu

Contoh negara yang menerapkan Zona Based: Malaysia dan Philipina

COUNTRY BASED



- + Usaha peternakan tidak terganggu oleh masuknya impor hewan dan produk hewan dari negara yang belum bebas penyakit menular tertentu.
- + Masyarakat sebagai konsumen tidak was-was terhadap kemungkinan penyebaran penyakit menular tertentu.
- + Dapat dijadikan non tariff barriers terhadap impor hewan dan produk hewan dari negara yang belum bebas PMK
- Terbatasnya pilihan Impor Hewan dan Produk Hewan hanya dari negara tertentu sehingga harga yang diperoleh tidak kompetitif.

Contoh negara yang menerapkan Country Based: Amerika Serikat, Perancis, Jepang, Jerman dan Singapura

PROGRAM
BBB
Bincang-Bincang Agribisnis

FDP 15: 24-02-2017

PENGATURAN IMPOR SAPI DAN DAGING SAPI SAAT INI



Tata Niaga Impor Sapi dan Daging Sapi diatur berdasarkan Permendag No. 59/2016 tentang Ketentuan Impor dan Ekspor Hewan dan Produk Hewan

Instrumen Pengaturan



Persetujuan Impor (PI) dengan rekomendasi dari Kementerian Pertanian

► Syarat Impor dari Zona Based Country



Dalam hal Impor Sapi dan Daging Sapi dari negara yang belum sepenuhnya bebas dari penyakit hewan, maka dalam rangka menjaga ketahanan pangan, ketersediaan dan stabilisasi harga, **BUMN** dapat melakukan impor Sapi dan Daging Sapi dari negara atau zona dalam suatu negara tertentu.



Impor Sapi dan daging Sapi tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat penugasan dari Menteri **BUMN**.



Penugasan diberikan berdasarkan hasil kesepakatan Rapat Koordinasi Tingkat Menteri bidang Perekonomian dan usulan Menteri Perdagangan dan/atau Menteri Pertanian.

Implikasi Putusan MK terhadap kebijakan Kementerian Perdagangan

- Sesuai dengan **Putusan Mahkamah Konstitusi No.129/PUU-XIII/2015 tanggal 7 Februari 2017**, bahwa pelaksanaan pemasukan ternak dan/atau Produk Hewan berasal dari suatu negara atau zona dalam suatu negara tetap dapat dilaksanakan. Dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a. Pemasukan produk hewan yang berasal dari zona dalam suatu negara dapat dilakukan sepanjang menerapkan keamanan maksimal dan prinsip kehati-hatian serta sebagai solusi sementara yang hanya dapat dilakukan dalam keadaan tertentu.
 - b. **Keamanan maksimal dan prinsip kehati-hatian** merupakan cerminan **pasal 36C ayat (3) Undang No. 41 Tahun 2014** yaitu:
 - i. Dinyatakan bebas Penyakit Hewan Menular di negara asal oleh otoritas veteriner negara asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan badan kesehatan hewan dunia dan diakui oleh Otoritas Veteriner Indonesia;
 - ii. Dilakukan penguatan sistem dan pelaksanaan surveilan didalam negeri; dan
 - iii. Ditetapkan tempat pemasukan tertentu.
 - c. Pemasukan ternak dan/atau Produk Hewan dari zona dalam suatu negara dalam **keadaan tertentu meliputi keadaan:**
 - i. Akibat bencana;
 - ii. Kurangnya ketersediaan daging; dan/atau
 - iii. Tingginya harga daging yang memicu inflasi dan mempengaruhi stabilitas nasional.
- Oleh karena itu Kementerian Perdagangan dalam hal ini Ditjen Perdagangan Luar Negeri akan tetap menerbitkan **Persetujuan Impor** atas dasar **Rekomendasi Kementerian Pertanian sesuai dengan Permendag No. 59 Tahun 2016**.

PROGRAM



FDP 15: 24-02-2017

IMPOR DAGING SAPI INDIA

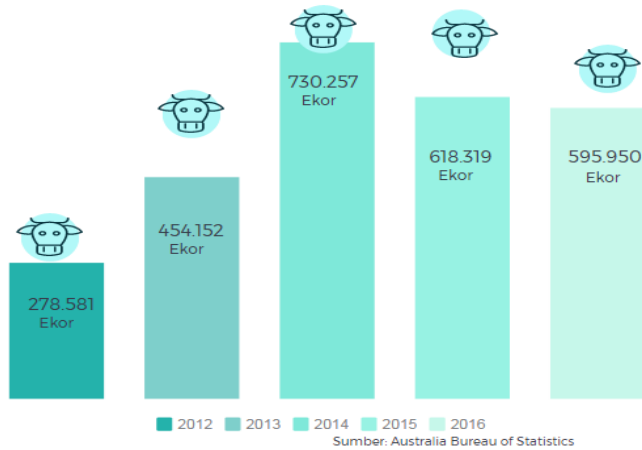
- ❑ Impor dari Negara dengan status belum bebas PMK (Zona Based Country) baru dilakukan dari India untuk Daging Sapi
- ❑ Persetujuan Impor Daging Sapi dari India diberikan kepada Perum BULOG mulai tahun 2016 dan ijinnya berakhir 31 Maret 2017



No. Persetujuan Impor	Negara Asal	Jumlah PI	Realisasi
04.PI-52.16.0466 jo. 04.PI-52.16.0482 Ijin diterbitkan tanggal 10 Juni 2016 dan berakhir tanggal 31 Maret 2017	Australia, New Zealand, Spanyol, dan India	10.000 ton	9.998 ton
04.PI-52.16.0482 Ijin diterbitkan 27 September 2016 dan berakhir tanggal 31 Maret 2017	India	70.000 ton	48.272 ton

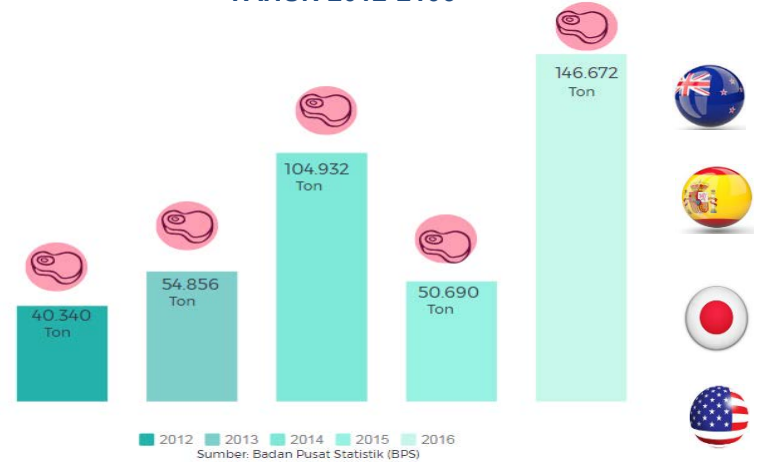
Realisasi Impor berdasarkan Laporan Perum BULOG

PERKEMBANGAN IMPOR SAPI TAHUN 2012-2106



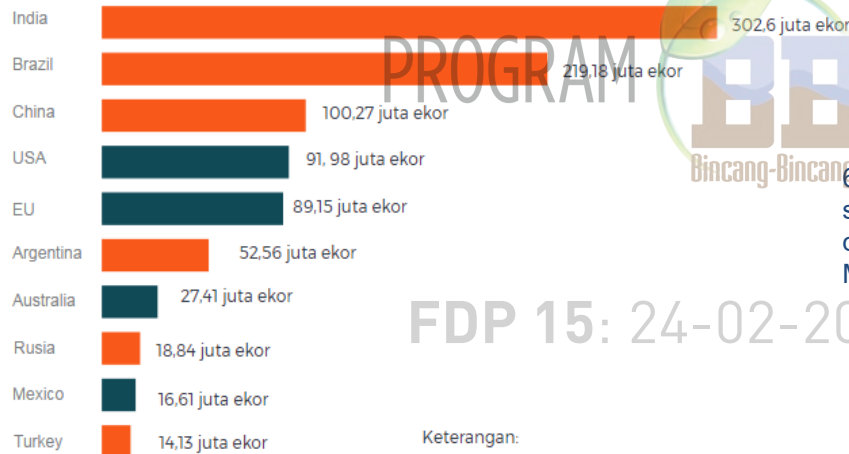
Impor sapi Indonesia dalam 5 tahun terakhir semuanya berasal dari Australia

PERKEMBANGAN IMPOR DAGING SAPI TAHUN 2012-2106



Impor daging sapi Indonesia dalam 5 tahun terakhir berasal dari Australia, New Zealand, USA, Jepang, Spanyol, dan Perancis. Baru pada tahun 2016 mulai masuk daging sapi dari India.

10 NEGARA DENGAN POPULASI SAPI TERBESAR



Sumber: FAS/USDA

Keterangan:

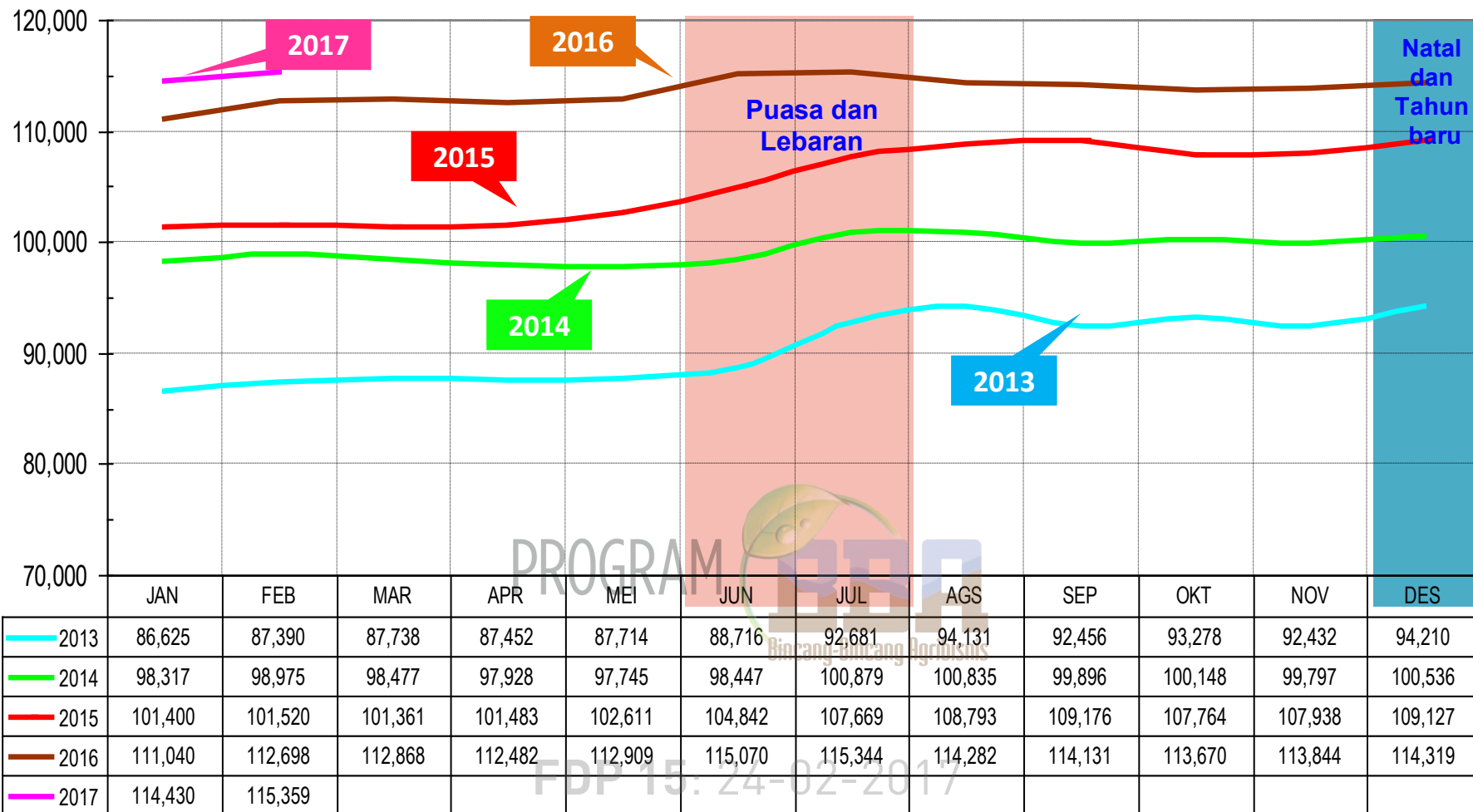
- Negara Bebas Penyakit Mulut dan Kuku
- Negara Tidak Bebas Penyakit Mulut dan Kuku

6 dari 10 Negara dengan populasi sapi terbesar merupakan Negara dengan status tidak bebas Penyakit Mulut dan Kuku

FDP 15: 24-02-2017

Grafik Perkembangan Harga Eceran Nasional Daging Sapi Tahun 2013-2017

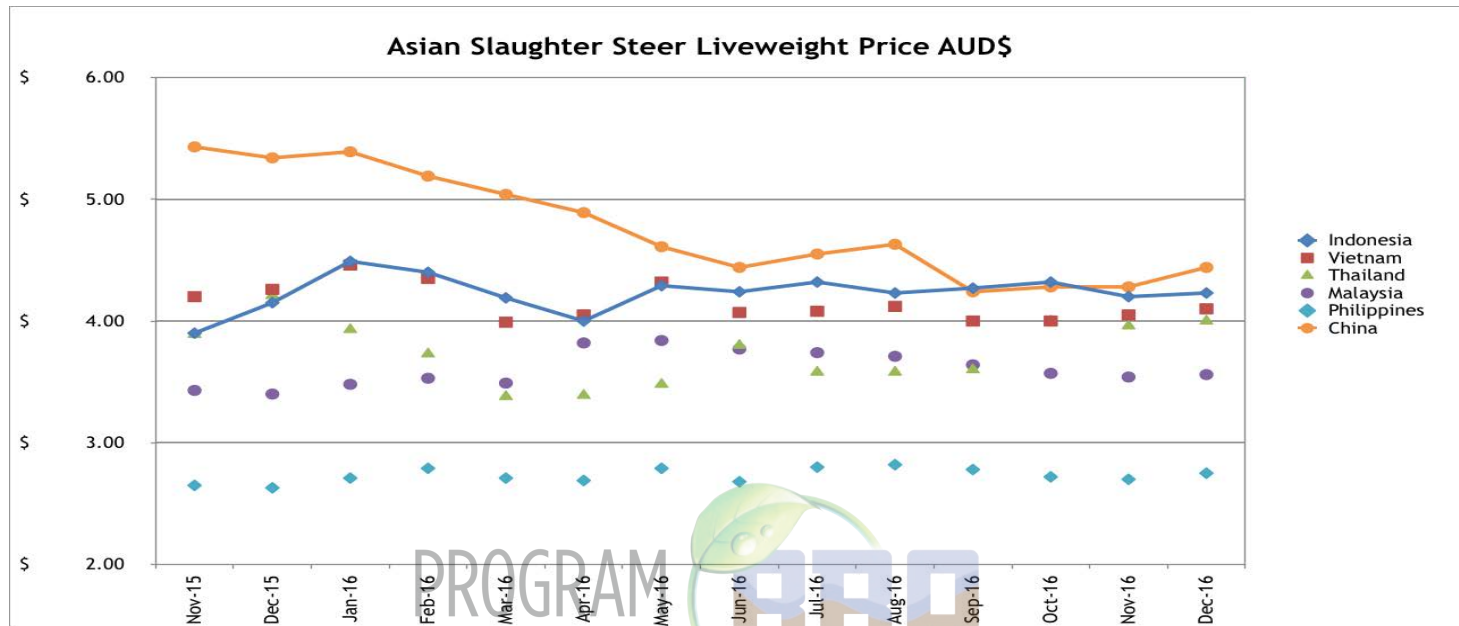
(Rp/kg)



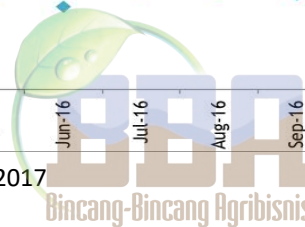
Sumber : Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan (diolah Ditjen PDN, Kemendag)

Perbandingan Harga Daging Sapi di Beberapa Negara Asia

Indonesia : Slaughter Steers AUD \$4.23 / kg live weight (Rp 9,800 = \$1AUD)



Sumber : December Beef Report: S.E. Asia Beef Report, Jan 2017



- Jika dibandingkan dengan beberapa negara ASIA lainnya, harga daging sapi ditingkat rumah potong hewan di Indonesia tergolong cukup tinggi.
- Sebagai perbandingan berikut harga di beberapa negara lainnya:
 - China: Slaughter Cattle AUD \$4.44 /kg
 - Indonesia: Slaughter Steers AUD \$4.23/kg
 - Vietnam: Slaughter Steers AUD \$4.10/kg
 - Thailand: Slaughter Steers AUD \$4.00/kg
 - Malaysia: Slaughter Steers AUD \$3.56 per/kg

FDP 15: 24-02-2017

Perbandingan Harga Daging Sapi di Beberapa Negara Asia

Location	Date	Wet Market AUD\$/kg	Super market \$/kg	Broiler chicken \$/kg	Live Steer Slaughter Wt AUD\$/kg	Location	Date	Wet Market AUD\$/kg	Super market \$/kg	Broiler chicken \$/kg	Live Steer Slaughter Wt AUD\$/kg			
Jakarta	June 16	13.63	18.89	3.54	4.24	Cambodia	Sept 2016	11.20	14.80					
	July 16	13.06	17.59	3.22	4.32		Vietnam	June 16	14.97	16.77	7.19	4.07		
	August 16	13.13	17.41	2.99	4.23		HCM City	July 16	14.79	16.51	7.10	4.08		
	Rp 9,950	Sept 16	13.56	17.60	3.12		4.27		August 16	14.70	16.47	9.41	4.12	
	Rp 9,950	October 16	13.56	17.60	3.52		4.32	D 17,000	Sept 16	14.70	16.47	9.41	4.00	
	Rp 10,000	Nov 16	13.00	17.60	3.20		4.20	D 17,000	October 16	14.70	16.47	9.41	4.00	
Philippines	June 16	8.14	7.43	3.43	2.68		D 16,800	Nov 16	14.88	16.66	9.52	4.05		
	July 16	8.29	7.72	3.46	2.80		China	June 16	13.73	18.50	4.04	4.44		
	August 16	8.45	8.17	3.80	2.82			Beijing	July 16	13.86	18.14	3.96	4.55	
	P 36.0	Sept 16	8.47	8.33	3.89			2.78		August 16	13.81	17.95	3.94	4.63
	P 36.8	October 16	8.83	8.15	3.80			2.72	Y 5.07	Sept 16	14.20	18.64	3.94	4.24
	P 37.0	Nov 16	8.92	7.83	3.78			2.70	Y 5.14	October 16	13.62	19.18	3.89	4.28
Thailand	June 16	8.74	10.65	2.66	3.80	Y 5.13		Nov 16	13.41	19.22	3.89	4.29		
	July 16	8.78	10.57	2.64	3.58	Shanghai		June 16	18.58	19.79	5.66	3.27		
	August 16	8.68	10.57	2.64	3.58			July 16	15.84	19.41	5.54	3.21		
	Bht 26.4	Sept 16	9.09	10.61	2.65	3.60			August 16	15.78	19.33	5.52	3.16	
	Bht 26.7	October 16	8.99	10.49	2.62	4.00			Sept 16	15.78	19.64	5.52	3.07	
	Bht 26.5	Nov 16	9.06	10.57	2.64	3.96			October 16	16.34	19.38	5.45	3.11	
Malaysia	June 16	9.93	5.79	8.94	2.48	3.77		Nov 16	17.54	17.54	5.46	3.12		
	July 16	9.84	5.84	8.85	2.79	3.74								
	August 16	9.77	5.80	9.45	2.60	3.71								
	Rg 3.13	Sept 16	9.58	5.69	9.58	2.49	3.64							
	Rg 3.19	October 16	9.40	5.64	10.34	2.44	3.57							
	Rg 3.29	Nov 16	9.11	5.56	10.03	1.98	3.54							

Sumber : December Beef Report: S.E. Asia Beef Report, Jan 2017

KETERSEDIAAN DAGING SAPI

PERKIRAAN NERACA DAGING SAPI NASIONAL 2017

Uraian	2016	2017
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	258.502	262.353
Konsumsi per kapita (kg/tahun)	2,52	2,56**
Kebutuhan Nasional (ton)	651.424	682.118**
Produksi Dalam Negeri (ribu ton)	441.761	441.761**
Impor/tahun (ton):	209.663	240.357**
a. Sapi (ekor)	600.000	700.000*
b. Daging Sapi (ribu ton)	89.687	100.385**

Sumber: Rakortas 18 Oktober 2016, Kemenko Perekonomian

Keterangan:

*diputuskan dalam Rakortas 13 Sept 2016

**Angka Perkiraan Sementara

SUPLAI – DEMAND DAGING SAPI OKTOBER– DESEMBER 2016

Kebutuhan	162.856 Ton
Rencana Pemenuhan Daging sapi	223.358 Ton
Sapi Lokal di Masyarakat 649.114 ekor	110.440 Ton
Stok Fedlotter	
- Sapi Bakalan Lokal 8.456 ekor	1.438 Ton
- Sapi Bakalan Ex-Import berjumlah 187.280 ekor	37.437 Ton
Stok Daging di BULOG (ton) November 2016	4.043 Ton
Penugasan BULOG SD Desember 2016	70.000 Ton
Surplus	60.502 Ton

Sumber: Kemenko Perekonomian (diolah Kemendag)

Keterangan :

1. Stok daging di BULOG (impur September 2016 sebesar 9.500 ton) November 2016 sebesar 4.043 ton.
2. Penugasan BULOG untuk impur daging sd Desember 2016 sebesar 70.000 ton telah direalisasi kontrak dengan 10 eksportir di India yang diperkirakan mulai masuk akhir oktober 2016.

FDP 15: 24-02-2017

PROGNOSA KEBUTUHAN DAN PASOKAN DAGING

SAPI 2017

Bulan	Stok Awal	Produksi Lokal	Perkiraan Kebutuhan	Neraca Bulanan
Januari	60.502	36.642	56.569	40.575
Februari	45.142	36.318	56.117	25.343
Maret	35.343	36.318	56.117	15.544
April	25.544	36.318	56.117	5.745
Mei	15.745	36.318	56.117	(4.054)
Juni		38.912	60.019	(21.107)
Juli		38.264	58.970	(20.706)
Agustus		36.318	56.117	(19.799)
September		36.750	56.720	(19.970)
Oktober		36.318	56.117	(19.799)
Nopember		36.318	56.117	(19.799)
Desember		36.967	57.019	(20.052)
Total		441.761	682.116	

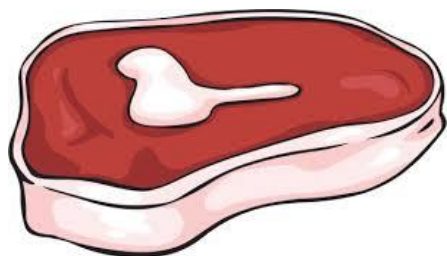
Sumber: Kemenko Perekonomian (diolah Kemendag)

Keterangan :

1. Penugasan impor daging kepada BULOG sebesar 30.000 ton hingga Juni 2017, diperkirakan masuk bertahap mulai Maret sd Mei 2017.
2. Prediksi harga daging segar di pasar tradisional pada awal 2017 akan tetap di atas Rp.120.000/kg terutama di Regional Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Papua, karena sekitar 60% konsumen lebih menyukai daging segar.

FDP 15: 24-02-2017

PROYEKSI KEBUTUHAN TAHUN 2016



Konsumsi daging per kapita
2,52 Kg



Penduduk Indonesia Tahun 2016
258.501.694
(Sumber: Bappenas dan BPS)

Total Kebutuhan Tahun
2016
651.424 ton

Pemenuhan dari Produksi Sapi
Lokal
441.761 ton

Kekurangan yang dipenuhi
dari Impor
209.663 ton

- setara sapi = 600.000 ekor
- setara daging = 89.687 ton

PROGRAM



FDP 15: 24-02-2017

TERIMA KASIH



FDP 15: 24-02-2017